



Utilization of Digital Platforms and Social Media in Marketing Products of the PKK Group in Improving the Economy and Food Security of Batu Rejo Villagers

Dewi Sartika Br Ginting¹, T. Henny Febriana Harumy¹, Ade Sarah Huzaifah¹, Vicky Rosalia², Mhd Afifan Aly Rahman Saragih², Muhammad Daud Arbani Asfi Dalimunthe², Ridha Arrahmi², Jernih²

¹[Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

²[Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. After the millennium era, the development of information technology has become quite fast, and changes in business patterns have also increased sharply. One of them is in the world of marketing. During the pandemic and post-pandemic times, digital transformation has been carried out, namely digital marketing or marketing products in cyberspace. Community service is one of the right ways to carry out the socialization of information technology in marketing techniques to support economic development. The community service that will be carried out is entitled Utilization of Digital Platforms and Social Media in Marketing Product Creativity for the PKK Desa Batu Rejo Group, to help the PKK Desa Batu to produce products that will be marketed online through digital platforms and social media that are already widely used by people. PKK groups will be guided and trained to be able to manufacture and market their products in the online market, so they can remain productive even from home. The activities carried out in this service are workshops on digital platforms and social media as well as training on their utilization in online marketing of the creative products of the PKK Batu Rejo Village group

Keyword: Product Creativity, Digital Marketing, Marketplace.

Abstrak. Pasca era millennium, perkembangan teknologi informasi menjadi cukup cepat, perubahan pola bisnis juga meningkat tajam. Salah satunya dalam dunia marketing. Pada masa pandemi dan pasca pandemi sudah dilakukan transformasi digital yaitu digital marketing atau memasarkan produk di dunia maya. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu cara yang tepat untuk melaksanakan pemasyarakatan teknologi informasi dalam teknik pemasaran guna mendukung peningkatan ekonomi. Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan berjudul Pemanfaatan Platform Digital dan Media Sosial dalam Marketing Produk Kreatifitas Kelompok PKK Desa Batu Rejo, dengan tujuan membantu PKK Desa Batu menghasilkan produk yang akan dipasarkan secara online lewat platform digital dan media sosial yang sudah banyak digunakan orang-orang. Para kelompok PKK akan dibimbing dan dilatih untuk dapat melakukan pembuatan dan pemasaran produknya didalam pasar online, sehingga dapat tetap produktif sekalipun dari rumah. Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini merupakan workshop platform digital dan media sosial

*Corresponding author at: Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Sumatera Utara, Medan

E-mail address: dewiginting@usu.ac.id

serta pelatihan pemanfaatannya dalam marketing online produk kreatifitas kelompok PKK Desa Batu Rejo

Kata Kunci: *Produk Kreatifitas, Digital Marketing, Marketplace.*

Received 30 November 2022 | Revised 04 December 2022 | Accepted 26 June 2023

1 Pendahuluan

Desa Batu Rejo, Kecamatan Namo Rambe adalah Desa Tangguh. Sama seperti desa lainnya yang juga mempunyai lembaga kemasyarakatan desa, salah satunya yaitu kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki pengurus yang mempunyai beberapa program kerja untuk mendukung program kepala desa untuk memajukan kesejahteraan masyarakatnya di Desa Batu Rejo. Salah satu program kerja dari kelompok PKK adalah berupaya meningkatkan kesejahteraan warga khususnya dalam perekonomian dan ketahanan pangan.

Sudah hampir 3 tahun kita ada di dalam situasi pandemi covid-19, sampai saat ini efek dari situasi itu masih sangat terasa khususnya dalam hal sektor ekonomi. Banyak usaha yang harus tutup, pekerja yang diberhentikan, industri rumahan yang berhenti karena tidak mempunyai tempat untuk berjualan atau bahkan karena konsumen yang sangat sepi dan masih banyak lagi lainnya dampak negatif dari situasi masa dan pasca pandemi covid-19 yang terjadi. Dampak ini juga dirasakan oleh warga Desa Batu Rejo. Keluhan warga terhadap ekonomi ditengah-tengah keluarga dan tidak paham harus melakukan apa untuk berupaya tetap stabil atau bahkan meningkatkannya. Bergerak dari permasalahan ini maka kelompok PKK Desa Batu Rejo berupaya untuk meningkatkan perekonomian warga Desa Batu Rejo dan menjaga ketahanan pangan dengan memperdayakan kreatifitas para ibu rumah tangga. Dengan melihat situasi saat ini, banyak hal yang dapat dilakukan oleh para ibu rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi mereka salah satu caranya adalah dengan belajar untuk kreatif dalam memproduksi yang sesuai dengan situasi saat ini serta belajar untuk memasarkan hasil produk kreatifitas tersebut dengan mengikuti kondisi masa dan pasca pandemi. Kelompok PKK ini berupaya mengajarkan para ibu rumah tangga untuk menyesuaikan diri dengan situasi pandemi..

Namun, meninjau lebih dalam bahwa untuk mencapai tujuan dalam peningkatan ekonomi serta menjaga ketahanan pangan warga tidaklah cukup hanya sampai di kreatifitas warga saja, tetapi juga bagaimana cara melakukan pemasaran yang lebih efektif khususnya di masa dan pasca pandemi. Salah satu pemasaran yang efektif pada saat ini adalah dengan memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk membuka lapak jualan atau sering dikatakan toko online. Toko online adalah salah satu usaha yang masih tampak menjanjikan saat ini. Dimana toko online sangat sesuai dengan anjuran pemerintah di masa pandemi Covid 19 untuk tetap menjaga physical distancing dan tetap di rumah. Tidak diperlukan adanya tatap muka dan kontak fisik antara penjual dan pembeli [1].

Menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemi yang selalu menghimbau tegas agar tidak berkerumun, membuat hal ini harus segera ditindak lanjuti dengan inovasi agar usaha tetap relevan dengan tatanan kehidupan yang baru [2]. Pelaku usaha dipaksa untuk mampu kreatif melakukan promosi atau berjualan produk mereka ke jangkauan yang sangat luas. [3] melakukan penelitian tentang strategi promosi pada masa pandemi hasilnya adalah adanya hubungan promosi melalui digital marketing dengan keputusan pembelian pada saat pandemi covid'19. [4] menunjukkan bahwa baik digital marketing maupun *networks* memberikan dampak positif yang cukup kuat terhadap kinerja pemasaran. Agar hasil praktik digital marketing lebih memberikan hasil, para pelaku ekonomi kreatif masih harus memikirkan *incentive* program yang menarik para pelanggan dalam setiap promosi dan pemasarannya.

Lemahnya ekonomi mampu berdampak terhadap ketahanan pangan dan gizi warga, sehingga meninjau dari permasalahan yang ada pada mitra, tim memiliki prioritas *sustainability development goals* yaitu mencapai ketahanan pangan dan gizi serta menjamin pola produksi dan konsumen yang berkelanjutan. Dengan pertimbangan ini pengusul berupaya membuat workshop dan pelatihan pembuatan hidroponik serta pemanfaatan platform digital marketing dan media sosial bagi kelompok PKK Desa Batu Rejo. Upaya tersebut bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian dan menjaga ketahanan pangan warga Desa Batu Rejo. Sosialisasi ini juga membantu Kelompok PKK belajar kreatif dalam membuat produk untuk dijual dan meningkatkan ekonomi.

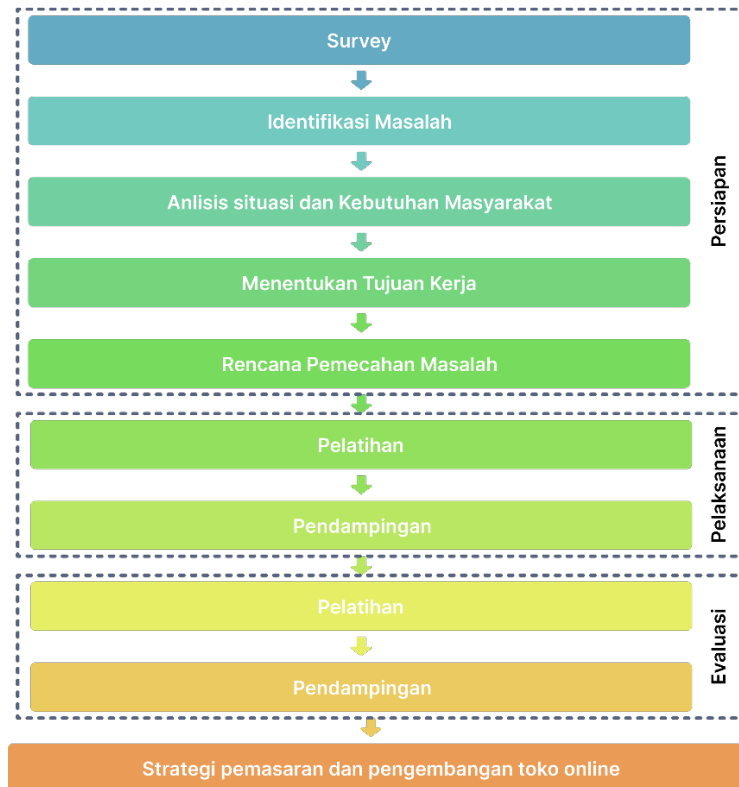
2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada kurun waktu Bulan April sampai dengan Bulan September dengan memberikan pelatihan bagi kelompok PKK dalam membuat produk hidroponik serta melakukan promosi produk di pasar online dengan memanfaatkan platform digital serta media sosial. Selain dari itu, tim juga akan membuka ruang diskusi interaktif bersama kelompok PKK untuk bisa memberikan ide-ide kreatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian serta ketahanan pangan. Tim juga akan melakukan Pre-Test dan Post-Test pada kelompok PKK yang mengikuti workshop dan pelatihan nantinya untuk melihat perkembangan dari pengetahuan mitra terhadap perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi yang sudah menjadi kebutuhan wajib pada situasi saat ini. Tes ini juga menjadi evaluasi bagi tim nantinya untuk lebih membenahi diri kedepannya dalam pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Workshop pengenalan platform digital dan media sosial,
2. Pelatihan pembuatan toko online serta pemasaran produk hasil kreatifitas kelompok PKK,
3. Forum diskusi yang menimbulkan ide-ide kreatif yang menjadi kegiatan kelompok PKK untuk meningkatkan ekonomi dan ketahanan pangan,

4. Adanya evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman mitra dalam rangkaian acara workshop, pelatihan dan dalam forum diskusi ide kreatif dengan menggunakan Pre-Test dan Post-Test.

Metode yang akan dilakukan pada pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yakni Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pelaporan, seperti dilihat pada Gambar 1. dibawah ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tahap persiapan terdiri dari survey, identifikasi masalah, analisis situasi dan kebutuhan masyarakat, menentukan tujuan kerja dan rencana pemecahan masalah. Pada mulanya tim melakukan diskusi bersama dengan mitra terkait permasalahan ataupun kebutuhan dari mitra pada saat ini. Tahap Pelaksanaan terdiri dari pelatihan dan pendampingan. Pada tahap ini mitra akan diajarkan mengenai penanaman sayur hidroponik serta dikenalkan dengan beberapa platform digital dan media sosial yang dapat difungsikan sebagai pemasaran online. Kemudian Evaluasi adalah tahapan terakhir pada metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, tahapan evaluasi ini terdiri dari evaluasi hasil dan laporan.

3 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan telah dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 22 Juli 2022 bertempat dikantor kepala desa Batu Rejo, Kecamatan Namorambe. Kehadiran tim pengabdian disambut baik oleh kepala desa dan ibu PKK Desa Batu Rejo, dimana didalam kegiatan kepala desa mengutarakan program pelatihan yang dilakukan tim pengabdian sangat mendukung program yang sedang menjadi fokus desa Batu Rejo pada tahun 2022 ini yaitu ketahanan pangan dan ekonomi kreatif.



Gambar 2. Kata Sambutan Oleh Kepala Desa Batu Rejo

Peserta dari kegiatan pelatihan ini terdiri ibu-ibu anggota PKK Desa Batu Rejo Kecamatan Namorambe. Dikarenakan kondisi luas kantor kepala desa yang tidak begitu besar dan mempertimbangkan bahwa desa Batu Rejo merupakan desa percontohan dalam protokol kesehatan maka pelaksanaan pelatihan hidroponik dan digital marketing ini diikuti oleh 20 orang peserta dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan.

Fasilitas yang akan diberikan oleh tim pengabdian bagi peserta pelatihan adalah Starter Kit Hidroponik, Seminar Kit dan Modul Hidroponik dan Digital Marketing. Gambar dibawah merupakan pemberian starter kit hidroponik yang didalamnya lengkap dengan peralatan bahkan bibitnya, begitu juga tim memberikan modul hidroponik dan digital marketing yang dijilid buku dengan rapi, kemudian starter kit alat tulis untuk peserta ketika mengikuti materi.



Gambar 3. Starter Kit Hidroponik dan Modul

Sebelum kegiatan pemaparan materi dan pelatihan dilangsungkan, maka tim melakukan pre-test terlebih dahulu kepada peserta sebagai evaluasi akhir bagi tim terhadap kegiatan yang dilakukan dan terhadap penyampaian materi serta pelatihan yang dilakukan.



Gambar 4. Pengisian Pre-test

Warga yang mengikuti kegiatan ini sebagian besar adalah ibu rumah tangga. Dalam kegiatan ini tim pengabdian juga melibatkan 6 orang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Tujuannya adalah memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat, serta diharapkan akan tumbuh rasa kepedulian dan keinginan untuk berkontribusi nyata secara langsung pada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan bidang keilmuan mahasiswa tersebut. Pada kegiatan ini, mahasiswa dilibatkan dalam membantu mengarahkan peserta dalam mengisi pre dan post-test serta membantu mengarahkan kepada peserta ketika praktik membuat tanaman sayur hidroponik.



Gambar 5. Mahasiswa turut membantu pelaksanaan pelatihan

Setelah dilakukan pre-test, maka pemaparan materi dilakukan dan diskusi yang dilanjutkan dengan pelatihan langsung untuk hidroponik dan penggunaan aplikasi dan media sosial untuk melakukan pemasaran.





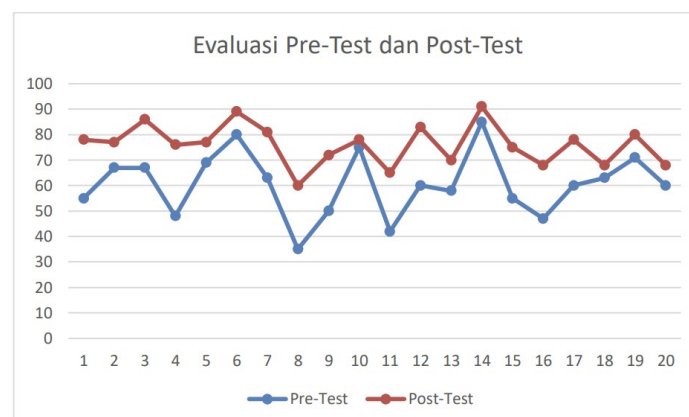
Gambar 6. Kegiatan Sesi Materi Hidroponik, Digital Marketing, Editing Video dan Aplikasi BukuKas untuk Manajemen Keuangan

Peserta begitu antusias dengan pelatihan yang dilakukan. Mereka juga aktif melakukan diskusi interaktif selama pelatihan berlangsung. Setelah dilakukan rangkaian pemaparan materi, diskusi dan pelatihan langsung oleh peserta, maka dilakukanlah kegiatan post-test untuk mengukur tingkat penyerapan pengetahuan peserta setelah mengikuti materi dan pelatihan. Hal ini juga menjadi evaluasi bagi tim pengabdian dalam melakukan kegiatan khususnya dalam hal mentransfer pengetahuan kepada peserta.



Gambar 7. Kegiatan Post-Test setelah peserta mendapatkan materi dan pelatihan

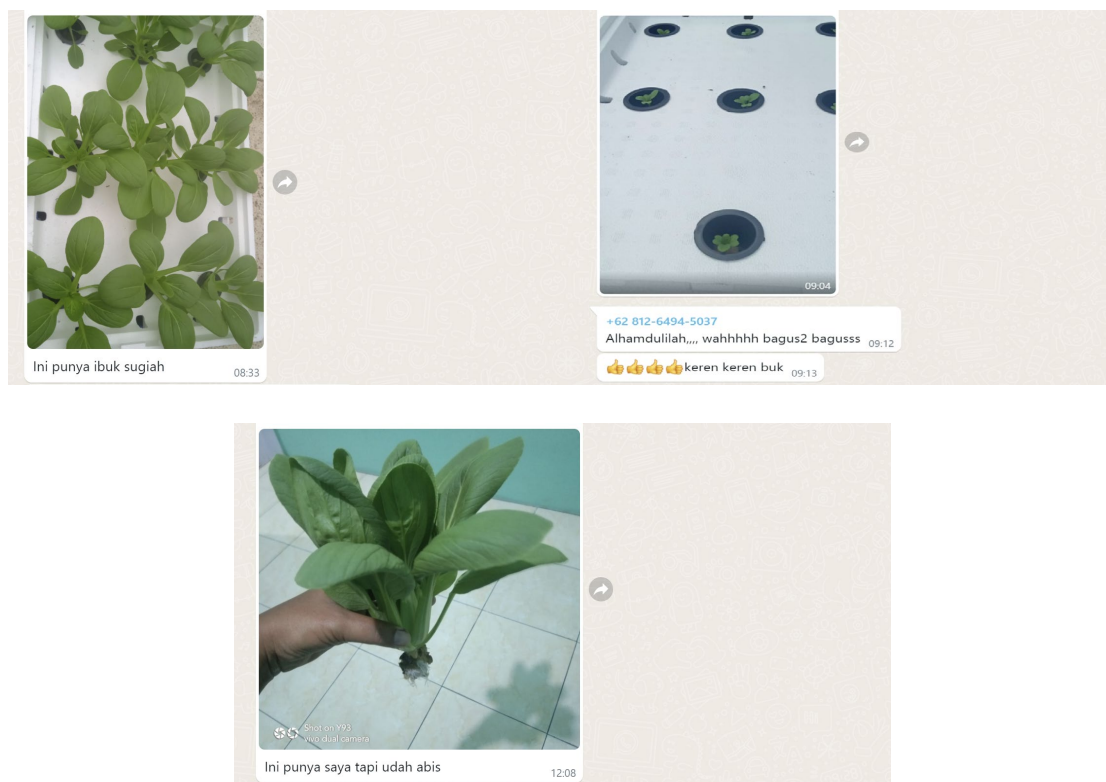
Pre-test dan post-test dilakukan oleh tim pengabdian dengan tujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan dari tim pengabdian. Berikut terlihat pada Gambar 8 hasil evaluasi pre-test dan post-test yang dilakukan.



Gambar 8. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Berdasarkan gambar grafik di atas diketahui bahwa ada perubahan signifikan dari nilai pre-test dan post-test peserta dengan rata-rata nilai pre-test 60.5 menjadi rata-rata nilai post-test 76. Hal ini menunjukkan bahwa peserta yang dalam hal ini adalah para ibu anggota PKK memahami materi yang disampaikan dan mempraktikkan dengan baik materi tersebut ketika pelatihan. Sehingga pelatihan ini sangat membantu untuk kelompok PKK di Desa Batu Rejo Kecamatan Namorambe dalam meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi kreatif lewat hidroponik dan pemasaran online. Di akhir sesi materi diadakan diskusi untuk memberikan pemahaman yang lebih ke peserta. Peserta dengan antusias menanyakan banyak hal yang belum mereka pahami.

Melihat respon baik, keseriusan dalam diskusi dan praktik yang baik dalam pelatihan yang langsung dilakukan oleh peserta serta mempertimbangkan waktu yang begitu sempit untuk itu tim pengabdian melakukan tindak lanjut untuk terus memantau peserta tetap mempraktikkan pengetahuan yang didapat di rumah masing-masing. Tim pengabdian bukan hanya membekali para peserta dengan starter kit hidroponik dan modul namun juga melakukan sharing dan pemantauan hasil lewat WA Group. Dalam WA Group tersebut pun tampak peserta masih antusias dalam mempraktikkan pengetahuannya dan bertanya jika mendapatkan kendala, dan tim selalu siap merespons setiap pertanyaan.



Gambar 9. Tindak Lanjut Tim Pengabdian dan Peserta di WA Group

Terlihat bahwa peserta benar mempraktikkan di rumah masing-masing dan terlihat setelah beberapa waktu tanaman sayur tumbuh dengan baik siap untuk dikonsumsi keluarga sendiri dan siap untuk dilakukan pemasaran online untuk membantu warga sekitar yang membutuhkan sayur karena jarak untuk tempat perbelanjaan sayur cukup berjarak dari tempat peserta.

4 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema kemitraan masyarakat perintis berjalan dengan lancar. Kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi mitra yaitu kelompok PKK. Ada pengetahuan baru yang diperoleh peserta seperti menanam hidroponik, pemasaran online dengan pemanfaatan platform digital dan penggunaan media sosial, mengelola keuangan dengan aplikasi serta melakukan proses editing foto yang akan digunakan untuk pemasaran produk. Peserta yang merupakan ibu-ibu anggota PKK tersebut sangat antusias menerima materi yang disampaikan. Saat pendampingan peserta sangat semangat untuk mencoba dan mempraktekkan langsung materi yang diterima. Berdasarkan dari pre-test yang diberikan sebelum penyampaian materi dan post-test yang dilakukan peserta setelah menerima paparan materi selama pelatihan diketahui bahwa ada perubahan signifikan dari nilai pre-test dengan rata-rata nilai 60.5 menjadi rata-rata nilai 76 saat melakukan post-test. Hal ini menunjukkan bahwa para ibu anggota PKK Desa Batu Rejo yang menjadi peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan.

5 Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) USU yang telah mendanai kegiatan ini melalui skim pengabdian Kemitraan Masyarakat Perintis dengan sumber dana Non PNPB Universitas Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari B.R, Yuliasri D., Fidyaningsih R., Hermawan S., "Rantai Pasok Online Shop Di Tengah Pandemi Covid 19 (Netnografi : Instagram Nagishop)," *Jurnal Bisnis dan Perbankan UMSIDA*, vol. 6, no.2, pp.75-90. 2020.
- [2] Permana A.E., Rakhmawati, Nur Aini, et al., "Analisa transaksi belanja online pada masa pandemi COVID-19," *Jurnal Teknoinfo*, vol. 15, no. 1, pp.32-37. 2021.
- [3] Lestari, P., Saifuddin, M., "Implementasi strategi promosi produk dalam proses keputusan pembelian melalui digital marketing saat pandemi covid'19," *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, vol. 3, no.2, pp.23-31. 2020.
- [4] Anjaningrum D.A., "Efektivitas Digital Marketing Dan Networks Dalam Mendongkrak Kinerja Pemasaran Ukm Di Masa Pandemi Covid-19," *Senabisma: Prosiding Seminar Nasional Bisnis Dan Manajemen*, vol. 5, pp.50-61. 2020.